

Gagasan | Kamis, 02 April 2015 00:21:09

Share 0

Like 0

Tweet 0

Pin it

Share

G+ Share 0

dibaca 682 kali

Tiga Versi Alasan Yesus Kristus Wafat



Foto: ANTARA/Herman Dewantoro

mati penguasa.

Ada tiga versi alasan Yesus dihukum mati. Pertama, datang dari otoritas Romawi. Pontius Pilatus sebagai wali negeri Romawi di Palestina menjatuhkan hukuman mati kepada Yesus lebih karena alasan politis. Walaupun tidak menemukan kesalahan pada diri Yesus, dia ingin menjaga hubungan baik dengan pemimpin Yahudi. Pilatus juga tidak mau kehilangan simpati rakyat.

Selain itu, dia melihat Yesus berpotensi mengganggu stabilitas keamanan dan bahkan mengurangi pajak pendapatan. Gara-garanya, Yesus sempat mengusir para pedagang di Bait Allah, sehingga terjadi keonaran. Apabila pasar di Bait Allah dibubarkan, pajak

Ada pepatah Latin kuno Quod non est assumptum, non est sanatum yang berarti tidak ditanggung atau diterima, tidak disembuhkan. Ibarat untuk menyembuhkan sakit seseorang, obat harus diterima atau dimasukkan ke dalam tubuh. Obat yang diterima diharapkan menghancurkan sumber penyakit, sehingga tersembuhkan. Pepatah ini sebagai keyakinan Gereja abad-abad pertama untuk menjelaskan alasan Yesus harus menderita dan wafat di salib.

Pada Kamis Putih sore ini, Jumat Agung besok, hingga Sabtu suci, dan Minggu Paskah, umat Kristiani sedunia merayakan puncak iman atas Tuhan Yesus Kristus yang menderita, sengsara, wafat dan bangkit bagi keselamatan manusia. Pertanyaannya yang sudah muncul di kalangan murid pertama Yesus, mengapa Dia harus sengsara dan mati disalibkan. Dia mati di salib karena dihukum



Koran Jakarta

google.com/+KoranJakarta

G+ Follow +1

+ 2,086

mempertahankan kedudukan dan pengaruh dalam masyarakat. Kehadiran Yesus yang menyerukan kebenaran, kejujuran, dan pertobatan kepada Allah membuat mereka merasa terancam dan tersaingi.

Mereka iri dan dengki kepada Yesus sehingga membuat tuduhan palsu. Pemimpin Yahudi ini lalu membuat kriminalisasi atas diri Yesus. Mereka menyuap rakyat agar mendukung argumentasi untuk melenyapkan Yesus. Itulah alasan rakyat bersedia berteriak-teriak, "Salibkanlah Dia."

Versi ketiga, keyakinan umat Kristiani sendiri. Yesus dihukum mati, sama sekali bukan karena kesalahan-Nya ataupun kuasa orang Romawi, dan Yahudi. Dia dihukum karena mau menanggung dosa manusia dan menyelamatkan. Yesus tentu korban permainan politik penguasa dan pejabat publik korup yang suka menyalahgunakan kekuasaan.

Tetapi umat Kristiani sejak semula percaya, "Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci. Ia telah dikuburkan. Ia telah dibangkitkan, pada hari ketiga, menurut Kitab Suci." Kematian-Nya untuk menebus dosa manusia yang bertindak jahat seperti direpresentasikan penguasa Romawi, pemuka Yahudi, dan rakyat Yahudi.

Yesus rela mati memilukan di salib. Selama dianiaya hingga wafat, Dia tak pernah melawan, menantang, atau mengancam untuk mempraperadilan para pendakwa. Sebaliknya, Putra Allah mendoakan dan mengampuni mereka. Yesus mau menanggung dan menerima dalam diri-Nya tindakan dan akibat dosa mereka melalui penderitaan dan kematian-Nya, agar dengan demikian Dia dapat menyembuhkan mereka. Inilah arti sebenarnya dari: Quod non est assumptum, non est sanatum.

Bagaimana Yesus dapat menjalankan semua ini? Pertama-tama, demi kasih-Nya tiada tara kepada manusia. Dalam bahasa kita: demi kepentingan dan kebaikan bersama seluruh rakyat. Lalu Yesus adalah orang yang bebas kepentingan, nothing to lose, sehingga tak pernah mengancam atau merasa terancam.

Satu-satunya kepentingan Yesus melaksanakan kehendak Allah untuk menyelamatkan manusia. Dalam hidup dan wafat-Nya, tampak bahwa belas kasih Allah mengatasi dosa kita. Kasih Allah melampaui kebencian dan kejahatan manusia. Kebenaran ini dimeteraikan dengan peristiwa kebangkitan Yesus yang dirayakan pada hari Paskah nanti.

OLEH EMANUEL MARTASUDJITA, PR

Pastor, dosen Universitas Sanata Dharma



Facebook social plugin

Tweets


PSKK UGM 10h
 @pskkugm

[MEDIA ARCHIVES] Pengangguran Meningkat Bentuk Kemunduran Ekonomi | @koran_jakarta (27/6) ow.ly/OUFz6 pic.twitter.com/YFdaWvL5nF




PSKK UGM 13h
 @pskkugm

Selengkapnya, [MEDIA ARCHIVES] Pengangguran Meningkat Bentuk Kemunduran Ekonomi | @koran_jakarta (27/6) - koran-jakarta.com/?32529-pengang... Show Summary


KORAN JAKARTA 17h
 @koran_jakarta

Paraguay Singkirkan Brasil - Paraguay akan menghadapi Argentina untuk kedua

Compose new Tweet...

[REI Protes Aturan KPR Inden](#)

[Inggris Manfaatkan Tekanan](#)

[Pembunuhan Holly - Polisi Buru Dua Pelaku Lain](#)

BERITA PILPRES



[Warga Menolak Reklamasi Pantai Utara Jakarta](#)

[Alessio Cerci ke AC Milan](#)

[Warga Beralih ke Elpiji 3 Kg](#)

[Dampak Kebijakan The Fed](#)

[Wajah Jadi Aset Penting Mendukung Karier](#)

0 Comments

Sort by



Add a comment...

 Facebook Comments Plugin

Kebenaran Itu Tidak Pernah Memihak!

 >>

Nasional

Mondial

Ekonomi

Properti

Telko

Otomotif

Olahraga

Kolom

Indeks

Rona

Megapolitan

Video

Kupas

Edisi Weekend

Email: redaksi@koran-jakarta.com

KURUM

KURUM